BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.

Menurut Sutopo (2006:179) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah penelitian, memerlukan metode yang tepat metode itu berisikan cara-cara pemecahan masalah untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek penelitian yang dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secaratrianggulasi (gabungan), analisis data berupa induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Suyanto dan Sutinah (2013:166) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dengan tingkah laku yang dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik pendidikan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan

diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1).

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi, 2003: 2).

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Mengkurai, alamat Jalan Mengkurai Kelurahan Mengkurai, Kabupaten Sintang. Lebih khususnya penelitian ini ditujukan pada kelas VI SDN 14 Mengkurai tahun pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mendeskripsikan jenis data kualitatif yang terkait dari mana data itu diperoleh. Pengambilan data berupa observasi dan wawancara dengan narasumber. Data di sini merupakan informasi atau keterangan yang berupa fakta berkaitan dengan manajemen kelas dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

   Menurut S. Nasution (1995:45) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland dijelaskan bahwa “sumber data utama dalampenelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”. Lexy Moleong, (2011:6).Data yang diperoleh Peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan guru kelas dan didapatkan data primer berupa hasil dari wawancara dengan guru terkait permasalahan yang peneliti lakukan dan yang akan dibahas yaitu mengenai penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran, evaluasi hasil belajar menggunakan model pembelajaran daring dan faktor penghambat pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 14 Mengkurai.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku misalnya pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013, Profesi pendidikan, Perkembangan Peserta Didik sumber lain yaitu berupa dokumentasi foto-foto dan data yang bersifat umum lainnya.

E. Teknik dan AlatPengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Teknik komunikasi langsung (Wawancara)

Teknik komunikasi langsung merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka dengan komunikan atau lawan bicara. Teknik komunikasi langsung yang dimaksud ini adalah wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran

menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung atau memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan contohnya seperi *handphone*.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara.Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Dalam Sugiyono (2016:140) mengungkapkan bahwa wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan disertai degan jawaban yang telah disediakan. Wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa, tujuan diadakan wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi dan kejelasan tentang faktor apa saja yang menjadi penghambat belajar menggunakan aplikasi . Wawancara dilakukan dengan menggunakan Handphone hal ini dilakukan untuk mengefisienkan waktu penelitian. Menurut Suyanto Dan Sutinah

(2013:69) mengungkapkan wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.

c. Dokumentasi

Alat pengumpul data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah berisikan serangkaian pertanyaan berkaitan penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran. Observasi pada rancangan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai Kabupaten Sintang. Observasi (pengamatan) yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data tentang media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas VI SDN 14 Mengkurai Kabupaten Sintang. Observasi pada siswa berkaitan dengan tanggapan siswa mengenai aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran. Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati dalam observasi.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan mengadakan wawancara yang ditujukan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara yang bersifat terbuka. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap aplikasi *WhatsApp* yang digunakan sebagai media pembelajaran pada kelas VI SDN 14 Mengkurai Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti terkendala dengan wawancara tatap muka dengan siswa dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara terbatas. Peneliti melakukan wawancarapada saat siswa berada disekolah. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni wawancara terstruktur artinya, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Jadi, dokumentasi dilakukan sebagai suatu langkah untuk mengetahui kevalidan data yang didapat berdasarkan teknik sebelumnya. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu data hasil belajar

siswa yang menggambarkan hasil belajar menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistemats data yang diperoleh dari wasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola (Sugiyono, 2016: 335). Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh, supaya data yang sudah diperoleh bisa dibuat suatu kesimpulan tentang hasil peningkatan yang diperoleh dalam suatu penilaian. Analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai data yang diperoleh valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman*. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakuan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah valid. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, *data redution* (reduksi data), *data display* (penyjian data),

Conclusion drawing (verification). Selanjutnya model interaktif pada analisis data di tunjukan pada gambar 2.2

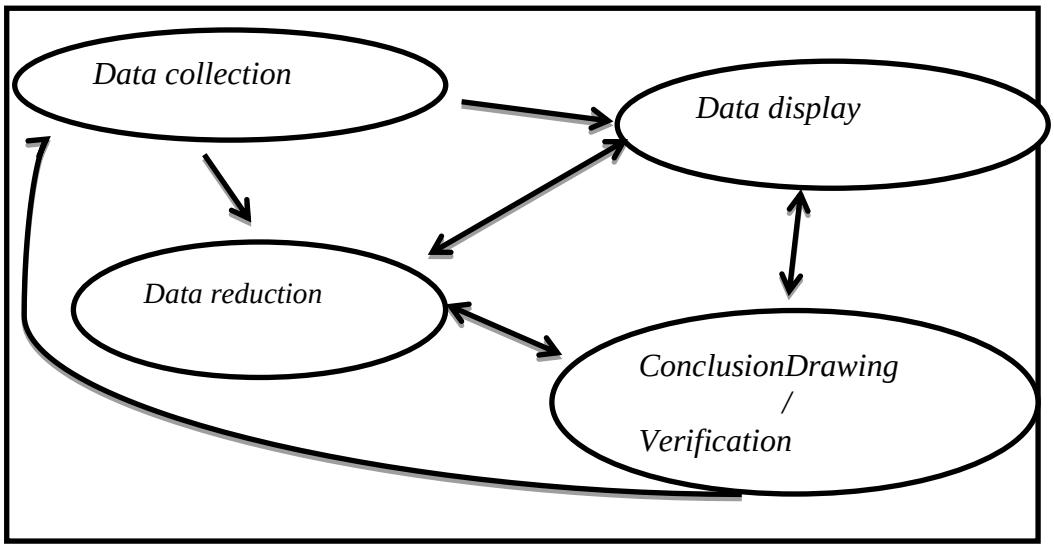

Gambar 2.2 komponen dalam analisis data

1. *Data Collection* (Pengumpul Data)

   Langkah-langkah dalam pengumpulan data berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman pertanyaan hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti menelaah catatan-catatan lapangan, dan menjawab setiap pertanyaan untuk mengembangkan rangkuman secara keseluruhan dari hal pokok dalam kontak. Data-data yang diperoleh kemudia dikelompokkan atau dirangkum menjadi sejumlah kecil tema atau konstruk, dan tahap yang terakhir pada pengumpulan data adalah mencatat hal-hal penting dari hasil proses pengumpulan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, menyeleksi dan memilih hal-hal pokok, hal-hal penting, yang mendukung untuk menjawab rumusan

masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian.Data tersebut adalah data hasil dari wawancara, angket dan dokumentasi mengenai analisis penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi kemudian langkah selanjutnya ialah mendisplay data, data yang di display adalah data mengenai analisis media pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai, dengan membuat transkip hasil wawancara, hasil angket dan dokumentasi dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, hal ini bertujuan untuk mempermudah menganalisis data.

No	Interval Indeks Persepsi	Pernyataan Penerapan
1.	1,0 – 1,74	Kurang
2.	1,75 – 2,49	Cukup
3.	2,50 – 3,54	Baik
4.	3,25 – 4,00	Sangat Baik

Tabel 2.1 Interval Indeks Persepsi Analisis Penggunaan Aplikasi *WhatsApp*Sebagai Media Pembelajaran

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah peneliti melakukan tiga langkah diatas kemudian peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dangan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari penelitian.Analisa data yang didapat dari asil angket digunakan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sebagai

media pembelajaran. sebelum digunakan angket terlebih dahulu di validasi oleh ahli, supaya peneliti mengetahui apakah angket tersebut dapat digunakan atau tidak untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

G. Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi data.Pada penelitian ini triangulasi data yang digunakan adalah triangulasisumber dan triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data ialah karena dalam sebuah penelitian sangat penting mendapatkan data yang akurat, karena sering dijumpai ketidak akuratan data atau bias jika tidak dilakukan pengecekan data yang diperoleh saat pelaksanaan penelitian. Sehingga diperlukan beberapa sumber dan teknik yang dilakukan untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat berdasarkan permasalahan yang dirumuskan.